

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Teknologi yang bertumbuh di kehidupan sehari-hari mempunyai banyak manfaat, adapun manfaat dari teknologi informasi ini memiliki dampak pertumbuhan yang cukup pesat dalam jangka panjang namun, dalam pertumbuhan era teknologi jelas mengalami perubahan, teknologi informasi dan komunikasi pun telah menjadi bagian tidak dapat dihindarkan dari aktivitas sehari-hari untuk banyak orang, karena saat ini kita hidup di era digital yang terus maju, teknologi informasi dan komunikasi tersebut bisa berguna untuk meringankan pekerjaan manusia dalam berbagai sektor kehidupan diantaranya adalah sektor pariwisata, dengan menggunakan sistem informasi berbasis elektronik disektor ini, tempat daerah terpencil sekalipun dapat ditemukan informasinya oleh wisatawan domestik atau mancanegara, sehingga membuat tempat wisata tersebut lebih mudah dijangkau.

Kota Batam merupakan salah satu daerah yang memiliki tempat wisata yang unik dan menarik untuk ditelusuri di Indonesia. Kota Batam terdiri dari 12 kecamatan yaitu Batam Kota, Batu Aji, Belakang Padang, Bengkong, Bulang, Batu Ampar, Galang, Lubuk Baja, Nongsa, Sagulung, Sungai Beduk, dan Sekupang. Tempat-tempat tersebut memiliki potensi wisata dan budaya yang bermacam-macam, di setiap daerahnya mempunyai keistimewaan dan keunikan sendiri yang perlu dikembangkan dan dilestarikan. Adapun jumlah data wisatawan

mancanegara yang berkunjung pada tahun 2019 menunjukkan jumlah kenaikan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Batam pada bulan Oktober 2019 mencapai 159.292 kunjungan, kunjungan tersebut mengalami penurunan sebesar 0.62 persen dibanding jumlah wisatawan yang berkunjung pada bulan sebelumnya, dimana jumlah wisatawan mancanegara pada bulan September 2019 sebanyak 160.293 kunjungan. Jika dibandingkan dengan Oktober 2018, kunjungan wisatawan mancanegara Oktober 2019 mengalami kenaikan, yaitu sebesar 12,70 persen(Statiska, 2020).

Objek wisata di Kota Batam mempunyai potensi yang sangat khas untuk dijelajahi, namun tempat-tempat wisata yang berada di Kota Batam masih belum banyak yang di ketahui masyarakat umum karena ada beberapa daerah yang letaknya berada jauh di pusat kota sehingga informasi yang diterima masih sangat kurang. Selain itu, untuk mendapatkan informasi tentang pemesanan transportasi maupun hotel yang berada di Kota Batam masih terasa sangat minim, sehingga terkadang wisatawan masih bingung untuk mendapatkan layanan tersebut.

Dari rincian masalah diatas, maka peneliti tertarik membuat Sistem informasi pariwisata daerah Kota Batam yang berbasis layanan *elektronik* dimana sistem ini diperlukan sebagai sarana untuk memudahkan penyampaian informasi kepada wisatawan mancanegara atau domestik yang ingin mengenal tempat-tempat wisata sekaligus mendapatkan layanan pesan hotel dan transportasi secara praktis yang dimana Batam juga dilengkapi dengan hotel salah satunya yaitu 1 hotel bintang lima yaitu Montigo Hotel and Resort, hotel – hotel dengan fasilitas

standart, terdapat juga penginapan-penginapan murah serta pusat pembelajaran seperti mall dan toko swalayan (Sutanto & Lubis, 2016).

Dengan memiliki sistem informasi pariwisata berbasis layanan *elektronik* maka daerah wisata di daerah Kota Batam akan mulai dikenal oleh wisatawan domestik maupun mancanegara,serta memberi dorongan bagi panitia tempat pariwisata untuk lebih memperhatikan pengelolaan pada tempat wisata tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik mengambil judul dalam bentuk skripsi berupa **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PARIWISATA KOTA BATAM BERBASIS E-LAYANAN”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas maka indentifikasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Belum adanya layanan seperti eksplorasi tentang pariwisata Kota Batam.
2. Belum adanya sistem berupa E- layanan yang memudahkan wisatawan dalam melakukan pemesanan berupa transportasi dan penginapan di Kota Batam.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan yang diteliti tidak keluar dan menyimpang maka diperlukan adanya suatu batasan masalah. Penyusun membatasi masalah mengenai pembuatan sistem Informasi parawisata kota batam berbasis E- layanan sebagai berikut:

1. Pembuatan sistem dirancang meliputi pendataan dan informasi objek wisata pantai di Kota Batam.
2. Perancangan sistem dibuat dengan UML dan menggunakan *PHP* dalam bentuk *E*-layanan berupa transportasi darat dan penginapan.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut,

1. Bagaimana merancang sistem informasi pariwisata Kota Batam berbasis *E*-layanan?
2. Bagaimana membangun sistem informasi pariwisata Kota Batam berbasis *E*-layanan?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk merancang sistem informasi pariwisata daerah Kota Batam berbasis *E*-layanan sebagai sumber informasi untuk mengetahui obyek wisata serta kekayaan lain yang ada di daerah Batam.
2. Untuk membangun sistem informasi *E*-layanan untuk pariwisata Kota Batam.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Sebagai dasar teori atau referensi serta sumber informasi untuk penelitian di masa mendatang.
2. Menambah sumber wawasan mengenai perancangan sistem informasi pariwisata Kota Batam berbasis E- layanan.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Dari penelitian ini, didapatkan beberapa manfaat praktis ssebagai berikut.

1. Menjadikan hasil penelitian Sistem Informasi pariwisata Kota Batam berbasis *E-layanan* ini sebagai sarana pemerintah dalam mengelola pariwisata Kota Batam.
2. Menambah rekomendasi baru tentang Sistem Informasi pariwisata Kota Batam berbasis *E-layanan*.
3. Sebagai rujukan bagi peneliti lain yang meneliti tentang Sistem informasi pariwisata.